

**PT Global Teleshop Tbk
dan entitas anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2015 dan untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal tersebut



**PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADATANGGALTERSEBUT**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 59

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2,4,13 33,34,36	12.374.102.762	19.404.244.559
Piutang usaha	2,3,5 13,34,36		
Pihak-pihak ketiga - neto		15.669.143.221	25.723.271.929
Pihak-pihak berelasi	29	231.512.281.082	352.003.549.918
Piutang lain-lain	2,3,6 33,34,36		
Pihak-pihak ketiga - neto		590.880.475.095	638.384.017.968
Pihak berelasi	29	-	-
Persediaan - neto	2,3,7,13	397.283.173.132	519.269.869.395
Uang muka	8	193.165.460.083	202.521.635.469
Bagian lancar biaya dibayar di muka	2,3,9	29.757.210.225	24.546.196.382
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	17a	24.990.418.379	1.028.507.347
Total Aset Lancar		1.495.632.263.979	1.782.881.292.967
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2,3,9	5.550.392.245	5.550.392.245
Uang muka pembelian aset tetap		-	480.241.065
Aset tetap - neto	2,3,10	14.376.972.446	27.522.057.427
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17b	8.138.684.539	8.181.172.539
Aset pajak tangguhan	17e	26.846.720.887	19.103.754.972
<i>Goodwill</i>	2,3,11	564.707.251	564.707.251
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12	7.175.951.765	7.251.105.757
Total Aset Tidak Lancar		62.653.429.133	68.653.431.256
TOTAL ASET		1.558.285.693.112	1.851.534.724.223

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2,13,35,36	476.286.978.936	493.884.117.028
Utang usaha	2,14,34,36		
Pihak-pihak ketiga	33	83.462.620.437	15.986.701.412
Pihak-pihak berelasi	29	466.717.693.751	729.211.349.634
Utang lain-lain pihak-pihak ketiga	2,14,34,36	1.977.559.741	722.972.958
	2,15		
Beban akrual	34,36	6.922.233.547	4.518.230.287
Utang pajak	17c	1.542.781.369	16.284.086.941
Uang muka pelanggan		4.611.450.180	13.320.978.906
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,16,34,36	1.472.426.878	204.863.278
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.042.993.744.839	1.274.133.300.444
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,28	10.754.478.000	10.754.478.000
TOTAL LIABILITAS		1.053.748.222.839	1.284.887.778.444
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham -nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar -			
4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.111.112.000 saham			
	18	111.111.200.000	111.111.200.000
Tambahan modal disetor - neto	2,19	111.965.340.160	111.965.340.160
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	20	2.500.000.000	1.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		278.936.751.125	342.043.577.810
Total		504.513.291.285	566.620.117.970
Kepentingan nonpengendali		24.178.988	26.827.809
TOTAL EKUITAS		504.537.470.273	566.646.945.779
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.558.285.693.112	1.851.534.724.223

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
		2015	2014
PENDAPATAN NETO	2,21,29,31	2.165.378.139.023	3.130.837.745.039
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,22,29	(2.047.852.082.701)	(2.807.025.369.682)
LABA BRUTO		117.526.056.322	323.812.375.357
Beban usaha	2,23,29,31	(188.986.385.278)	(184.772.066.788)
Pendapatan lainnya	2,24	53.320.649.880	32.228.208.029
Beban lainnya	2,25	(969.335.598)	(2.586.821.399)
LABA / (RUGI) USAHA		(19.109.014.674)	168.681.695.199
Pendapatan keuangan	2,26	153.348.084	309.489.245
Biaya keuangan	2,27	(42.280.354.576)	(39.753.163.887)
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(61.236.021.166)	129.238.020.557
Beban pajak penghasilan - neto	2,3,17d	(873.454.339)	(29.479.536.638)
LABA / (RUGI) PERIODE BERJALAN		(62.109.475.505)	99.758.483.919
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA / (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(62.109.475.505)	99.758.483.919
Laba / (Rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(62.106.826.684)	99.755.020.993
Kepentingan nonpengendali		(2.648.821)	3.462.926
Total		(62.109.475.505)	99.758.483.919
Laba / (Rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(62.106.826.684)	99.755.020.993
Kepentingan nonpengendali		(2.648.821)	3.462.926
Total		(62.109.475.505)	99.758.483.919
LABA / (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,30	(56)	90

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Neto	Saldo Laba		Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2014	111.111.200.000	111.965.340.160	500.000.000	250.603.889.778	22.854.175	474.203.284.113
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	92.439.688.032	3.973.634	92.443.661.666
Saldo 31 Desember 2014	111.111.200.000	111.965.340.160	1.500.000.000	342.043.577.810	26.827.809	566.646.945.779
Pembentukan cadangan umum			1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	
Laba / (Rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(62.106.826.685)	(2.648.821)	(62.109.475.505)	
Saldo 30 September 2015	111.111.200.000	111.965.340.160	2.500.000.000	278.936.751.125	24.178.988	504.537.470.273

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
		2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		2.287.214.007.842	2.882.558.847.728
Penerimaan kas dari komisi		12.001.214.223	20.257.361.061
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.062.857.581.773)	(2.705.413.380.255)
Pembayaran kas kepada karyawan		(46.822.172.105)	(64.115.168.655)
Pembayaran kas untuk beban operasi		(171.111.010.247)	(97.491.043.776)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		18.424.457.942	35.795.616.104
Penerimaan bunga		153.348.084	309.489.245
Pembayaran pajak penghasilan badan		(8.573.932.254)	(43.088.106.746)
Penerimaan dari (pembayaran) kas kegiatan operasi lainnya		40.350.100.060	9.384.025.569
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		50.353.973.832	2.401.024.172
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	2.418.223.050	1.886.383.066
Penambahan uang muka pembelian aset dan perolehan aset tetap		75.153.992	(9.648.134.116)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		2.493.377.042	(7.761.751.050)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran untuk bunga pinjaman bank		(42.280.354.576)	(39.753.163.887)
Penambahan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - neto		(17.597.138.092)	20.131.190.741
Pembayaran deviden kas		-	-
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(59.877.492.668)	(19.621.973.146)
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN BANK		(7.030.141.797)	(23.646.082.268)
Pengaruh neto atas perubahan kurs		-	-
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		19.404.244.559	61.401.592.387
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE		12.374.102.762	36.418.891.695
	4		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Global Teleshop Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan status Perusahaan dari semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Global Teleshop Tbk, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Perusahaan menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai “Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet”, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi Perusahaan bergerak di bidang ritel

Kantor Perusahaan berkedudukan di Jl. Kebon Sirih Raya, Kav. 63, Jakarta Pusat. Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, Perusahaan mengoperasikan secara keseluruhan 116 dan 352 toko Global Teleshop, pusat perbaikan dan gerai Halo (tidak diaudit).

PT Trikonsel Oke Tbk, yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”), yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), mulai 1 Januari 2013, untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 111.112.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp11.111.200.000.

Pada tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia..

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Domisili Entitas Anak	Jenis Usaha	Mulai Beroperasi Secara Komersial	Persentase Kepemilikan (%)		Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	
				30 September 2015	30 September 2014	30 September 2015	30 September 2014
PT Global Distribution ("GD")	Jakarta	Perdagangan	2011	99,99	99,99	494.846	496.424
PT Persada Centra Digital ("PCD")	Surabaya	Perdagangan Perangkat Telekomunikasi	2010	99,98	99,98	231.702	223.666
PT Persada Centra Maxindo ("PCM")	Jakarta	Tidak aktif	2009	99,95	99,95	10.820	10.786

PT Global Distribution ("GD")

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 15 Maret 2011, Lilik Kristiwati, S.H., Perusahaan, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT GlobalDistribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham Perusahaan di GD sebesar 19.998 saham dengan jumlah Rp1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Perusahaan. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham Perusahaan di GD sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp1.999.900.000, setara dengan 99,9995%.

PT Persada Centra Digital ("PCD")

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCD:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Persada Centra Digital (“PCD”) (lanjutan)

	Tanggal Akuisisi
Total aset	41.718.425.288
Total liabilitas	40.318.229.905

Aset neto	1.400.195.383
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)

Aset neto yang diakuisisi	1.260.175.845
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)

Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Maret 2014, Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham di PCD kepada Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0026150.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan jumlah Rp2.500.000, setara dengan 0,025%.

PT Persada Central Maxindo (“PCM”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi
Total aset	21.170.948.034
Total liabilitas	20.923.400.535

Aset neto	247.547.499
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)

Aset neto yang diakuisisi	222.792.749
<i>Goodwill</i>	564.707.251

Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo ("PCM") (lanjutan)

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 11 Maret 2014, Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025174.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham Trilinium di PCM sebesar 1 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Guntur Siboro
Komisaris : Karnadi Widodo
Komisaris Independen : Chan Cheong Meng

Dewan Direksi

Direktur Utama : Evy Soenarjo
Direktur : Januar Chandra
Direktur : Danang Cahyono
Direktur : Octaviane N.A. Mussu
Direktur Tidak Terafiliasi : Rusran

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Kom/GT/I/2013 tanggal 10 Januari 2013, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Chan Cheong Meng
Anggota : Dody Setiabudi
Anggota : Novica Mulia Kumala

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perseroan tanggal 4 Mei 2015 dan surat kepada OJK dengan nomor surat 011/SK-GT/V/2015, Perusahaan menetapkan Nelson P Lunggu sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 171 dan 382.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyusunan dan Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian", yang mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *Goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode ini.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 30 September 2014, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp14.657, Rp12.440, dan Rp12.212 per \$AS 1.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

a. Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman dan piutang.

b. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

c. Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

d. Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

d. Penurunan nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyesihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. Liabilitas Keuangan

a. Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

c. Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),,
 - (ii) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
 - (iii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
 - (iv) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (v) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
 - (vi) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
 - (vii) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a),
 - (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan dan Entitas anak menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis	Metode	Tahun	Tarif
Kendaraan	Garis lurus	8	12,5%
Mesin	Garis lurus	4	25%
Peralatan kantor	Garis lurus	4	25%
Peralatan komputer dan IT	Garis lurus	4	25%
Perlengkapan kantor	Garis lurus	4	25%
Renovasi	Garis lurus	3	33,33%

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *Goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

l. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line* basis) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang bersangkutan, kecuali perbedaan tersebut dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi bisnis disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, penyajian yang sama dilakukan untuk aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Sebelum 1 Januari 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan (corridor method).

Mulai 1 Januari 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk mengubah kebijakan akuntansinya dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (other comprehensive income method).

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

q. Laba per Saham

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

r. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK No. 1 (2013): “Penyajian Laporan Keuangan”.PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (2013): “Laporan Keuangan Tersendiri”.PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- PSAK No. 15 (2013): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”,. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24 (2013): “Imbalan Kerja”. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No.46 (2014): “PajakPenghasilan”. PSAK ini, memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (2014): “Penurunan Nilai Aset”.PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (2014): “Instrumen Keuangan: Penyajian. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. PSAK ini, mSembilanbah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (2014): “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”. PSAK ini, mSembilanbah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 65: “Laporan Keuangan Konsolidasi”. PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAKNo. 66: “Pengaturan Bersama”. PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

- PSAK No. 67 (2013): “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68: “Pengukuran Nilai Wajar”, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), “Kombinasi Bisnis”, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp564.707.251. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum cadangan untuk penurunan nilai berjumlah masing-masing sebesar Rp248.756.024.612 dan Rp379.717.067.133 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak sebelum cadangan untuk penurunan nilai berjumlah masing-masing sebesar Rp689.760.002.620 dan Rp681.340.648.320 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai *lessee* untuk ruang kantor, outlet dan kendaraan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak atas perjanjian sewa yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasardan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum cadangan keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp495.335.265.238 dan Rp539.310.336.829. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp14.376.972.446 dan Rp27.522.057.427. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp12.226.904.877 dan Rp10.754.478.000 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing berjumlah Rp1.344.009.818 dan Rp11.758.228.164 pada tanggal 30 September 2015 dan 30 September 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Kas	2.836.020.860	3.845.103.124
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.225.266.145	5.086.420.322
PT Bank Central Asia Tbk	2.768.869.411	2.309.428.879
PT Bank CIMB Niaga Tbk	610.169.621	338.174.758
PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk	567.953.307	1.879.182.674
PT Bank Mega Tbk	340.705.984	187.724.529
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	232.220.558	697.169.862
PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk	188.210.276	2.759.063.289
PT Bank UOB Indonesia	164.477.786	612.028.565
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	94.885.661
Sub-total	9.097.873.088	17.809.181.663
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	394.070.579	687.840.566
PT Bank Central Asia Tbk	45.806.936	894.023.366
PT Bank UOB Indonesia	331.299	13.198.964
Sub-total	440.208.814	1.595.062.896
Total	12.374.102.762	19.404.244.559

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kas milik Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan di Bank Mandiri, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 13).

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Pihak-pihak ketiga		
Rupiah		
PT Telekomunikasi Selular	6.347.543.647	4.294.519.044
PT Mitra Komunikasi Nusantara	6.244.453.953	-
PT Nokia Indonesia	1.845.521.136	1.029.727.636
PT Samsung Electronics Indonesia	1.244.962.213	6.520.936.034
PT Eduspec Indonesia	-	4.329.144.500
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.246.352.000
PT Dinomarket	-	2.764.209.000
CV Mega Digital	-	627.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.561.262.580	4.901.629.001
Total pihak-pihak ketiga	17.243.743.529	27.713.517.215
Cadangan penurunan nilai	(1.574.600.308)	(1.990.245.286)
Neto	15.669.143.221	25.723.271.929
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)	231.512.281.082	352.003.549.918
Total	247.181.424.303	377.726.821.847

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Saldo awal periode	1.990.245.286	757.484.111
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 23b)	(415.644.978)	1.232.761.175
Saldo akhir periode	1.574.600.308	1.990.245.286

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Lancar	2.564.250.365	12.457.498.112
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	53.017.551.607	34.415.931.066
31 - 60 hari	60.505.797.903	4.599.505.268
61 - 90 hari	35.678.973.709	901.081.427
Lebih dari 90 hari	96.989.451.027	327.343.051.260
Sub-total	248.756.024.611	379.717.067.133
Cadangan penurunan nilai	(1.574.600.308)	(1.990.245.286)
Total	247.181.424.303	377.726.821.847

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak dari waktu ke waktu melakukan penelahaan secara komprehensif terhadap akun piutang usaha dan melakukan pencadangan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Pihak-pihak ketiga		
Rupiah		
Insentif	13.727.592.655	22.977.935.428
Potongan pembelian (rabat)	254.685.393.491	274.809.026.281
Lain-lain	6.681.060.416	11.829.115.336
Dolar Amerika Serikat		
Potongan pembelian (rabat)	278.240.821.469	256.492.533.126
Lain-lain	136.425.134.590	115.232.038.149
Total pihak-pihak ketiga	689.760.002.621	681.340.648.320
Cadangan penurunan nilai	(98.879.527.526)	(42.956.630.352)
Neto	590.880.475.095	638.384.017.968
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	-
Total	590.880.475.095	638.384.017.968

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, piutang lain-lain diatas berasal antara lain dari PT Telekomunikasi Selular, PT Samsung Electronics Indonesia, Apple South Asia Pte. Ltd, Skymaxcell Mobile Trading Limited dan beberapa pihak ketiga lainnya.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Saldo awal periode	42.956.630.352	24.684.829.969
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 23b)	55.922.897.174	18.271.800.383
Saldo akhir periode	98.879.527.526	42.956.630.352

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak dari waktu ke waktu melakukan penelahaan secara komperehensif terhadap akun piutang lain-lain dan melakukan pencadangan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Telepon selular	154.232.718.504	318.584.850.218
Kartu perdana dan <i>voucher</i> isi ulang	225.374.920.431	157.955.086.259
Aksesoris	50.885.328.550	43.283.955.299
Komputer dan <i>notebooks</i>	1.989.207.311	18.336.692.784
Suku cadang	450.175.309	899.198.487
Kamera	141.290.461	250.553.782
Total persediaan	433.073.640.566	539.310.336.829
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(35.790.467.434)	(20.040.467.434)
Persediaan - neto	397.283.173.132	519.269.869.395

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Saldo awal periode	20.040.467.434	18.413.678.698
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 23b)	15.750.000.000	1.626.788.736
Penghapusan	-	-
Saldo akhir periode	35.790.467.434	20.040.467.434

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak dari waktu ke waktu melakukan penelaahan secara komprehensif terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi netto persediaan dan melakukan pencadangan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2015, persediaan dilindungi oleh asuransi grup yang diperoleh PT Trikonsel Oke Tbk, entitas induk, dari PT Asuransi AXA Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS74.850.000 (setara dengan Rp931.134.000.000). Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Wahana Tata dan PT Asuransi Bosowa Periskop, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp159.151.250.023. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Uang muka		
Pembelian persediaan	189.030.064.804	197.673.619.538
Lain-lain	4.135.395.279	4.848.015.931
Total	<u>193.165.460.083</u>	<u>202.521.635.469</u>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Sewa <i>outlet</i>	18.326.835.086	29.829.823.248
Asuransi	480.622	57.640.835
Lain-lain	16.980.286.762	209.124.544
Sub-total	35.307.602.470	30.096.588.627
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun		
Sewa <i>outlet</i>	(5.550.392.245)	(5.550.392.245)
Bagian lancar	<u>29.757.210.225</u>	<u>24.546.196.382</u>

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Kendaraan	3.512.893.750	6.045.000	(344.500.000)	-	3.184.438.750
Peralatan kantor	26.343.247.878	1.002.007.357	(3.480.681.530)	-	23.864.573.705
Perlengkapan kantor	11.168.114.315	535.008.481	(1.347.876.289)	-	10.355.246.507
Bangunan dan perbaikan prasarana	31.957.801.349	2.410.745.322	(6.868.104.168)	-	27.500.442.503
Total biaya perolehan	72.982.057.292	3.953.806.160	(12.031.161.987)	-	64.904.701.465
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Kendaraan	1.847.809.098	328.404.453	(194.843.742)	-	1.981.369.809
Peralatan kantor	16.289.794.142	4.291.705.165	(1.832.803.509)	-	18.748.695.798
Perlengkapan kantor	6.725.667.463	1.521.217.316	(347.110.743)	-	7.899.774.036
Bangunan dan perbaikan prasarana	20.596.729.162	4.585.534.997	(3.284.374.783)	-	21.897.889.376
Total akumulasi penyusutan	45.459.999.865	10.726.861.931	(5.659.132.785)	-	50.527.729.019
Nilai buku neto	27.522.057.427				14.376.972.446

	31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Kendaraan	3.546.143.750	-	(33.250.000)	-	3.512.893.750
Peralatan Kantor	25.250.542.475	1.649.828.483	(557.123.080)	-	26.343.247.878
Perlengkapan kantor	9.570.521.933	1.613.187.382	(15.595.000)	-	11.168.114.315
Bangunan dan perbaikan prasarana	23.281.585.112	8.676.216.237	-	-	31.957.801.349
Total biaya perolehan	61.648.793.270	11.939.232.102	(605.968.080)	-	72.982.057.292
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Kendaraan	1.401.774.374	474.654.516	(28.619.792)	-	1.847.809.098
Peralatan kantor	9.997.477.420	6.431.652.140	(139.335.418)	-	16.289.794.142
Perlengkapan kantor	4.272.574.813	2.465.657.358	(12.564.708)	-	6.725.667.463
Bangunan dan perbaikan prasarana	13.669.499.456	6.927.229.706	-	-	20.596.729.162
Total akumulasi penyusutan	29.341.326.063	16.299.193.720	(180.519.918)	-	45.459.999.865
Nilai buku - neto	32.307.467.207				27.522.057.427

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Beban penjualan (Catatan 23a)	8.952.569.821	9.021.873.497
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	1.774.292.110	1.145.757.704
Total	10.726.861.931	10.167.631.201

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Hasil penjualan aset tetap	5.659.132.785	27.006.249
Nilai buku aset tetap yang dijual	(10.099.594.414)	(60.117.564)
Rugi penjualan aset tetap - neto	4.440.461.629	33.111.315

Aset tetap Perusahaan diasuransikan pada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.225.500.000 dan Rp1.225.500.000 pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp257.000.000 dan Rp1.424.880.481.

11. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi PCM pada tahun 2011. Perusahaan mengalokasikan *Goodwill* pada unit penghasil kas, yaitu pada toko-toko dengan nama Global Apple Store ("Bisnis Apple").

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", pada tahun 2013 Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnisnya dengan mengalihkan Bisnis Apple tersebut ke Perusahaan.

Perusahaan melakukan pengujian penurunan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Ketika menelaah indikasi-indikasi penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan hasil operasi dari unit penghasil kas tersebut. Jumlah yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakaidari proyeksi arus kas lima tahunan yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tersebut telah disetujui oleh manajemen senior Perusahaan.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi yang digunakan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Tingkat bunga diskonto sebesar 12,5%.
2. Tingkat pertumbuhan berkelanjutan sebesar 0%.

Pada tanggal 30 September 2015, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang perlu diakui untuk *Goodwill* yang berasal dari akuisisi Entitas Anak, dengan kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi-asumsi penting tidak menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan saldo jaminan atas sewa toko Perusahaan.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	476.286.978.936	493.884.117.028

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus/Kredit Modal Kerja *Revolving* II

Pada tanggal 23 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Adendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 21 Februari 2014. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, dengan tujuan untuk pembiayaan modal kerja untuk transaksi jual/beli telepon seluler, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon seluler, produk multimedia dan aksesorisnya.

Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Adendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran tanggal 21 Februari 2014. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan *limit* sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan untuk pembiayaan modal kerja untuk transaksi jual/beli *handset*, aksesoris dan *voucher* dari operator telekomunikasi.

Kedua fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga antara 10% sampai dengan 10,5% per tahun untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan antara 9,5% sampai dengan 10% per tahun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit diatas sebesar Rp454.982.376.028 dan Rp494.112.867.028, dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.601.250.000 dan Rp228.750.000.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit di atas dijamin dengan:

- Piutang dagang pada tanggal perjanjian dengan nilai obyek jaminan sebesar Rp10.000.000.000
- Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai obyek jaminan sebesar Rp534.500.000.000

Perusahaan dan Entitas Anak harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur, peningkatan permodalan dan nilai saham dan perubahan nama perusahaan
- Memindahtangankan barang agunan kecuali persediaan dan piutang
- Bertindak sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham

Selain itu, Perusahaan juga harus memenuhi syarat-syarat lain sebagai berikut:

- Posisi saldo pinjaman setiap triwulan ter-cover minimal 80% oleh persediaan, piutang dagang, kas dan bank serta uang muka
- Menjaga *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 200%

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp42.140.351.429 dan Rp37.535.716.710, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

14. UTANG

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian persediaan.

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia	83.307.559.217	-
PT Telekomunikasi Seluler	-	531.553.349
PT Samsung Electronics Indonesia	-	11.517.853.457
PT Artha Jaya Adi Perkasa	-	824.637.954
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp500juta)	155.061.220	3.112.656.652
	<hr/>	<hr/>
Total pihak ketiga	83.462.620.437	15.986.701.412
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)	466.717.693.751	729.211.349.634
Total	<u>550.180.314.188</u>	<u>745.198.051.046</u>

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Lancar	18.678.252.779	55.961.983.589
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	41.307.674.416	110.177.074.319
31 - 60 hari	54.406.397.839	71.997.308.195
61 - 90 hari	5.340.064.577	42.139.203.750
Lebih dari 90 hari	430.447.924.577	464.922.481.193
Total	<u>550.180.314.188</u>	<u>745.198.051.046</u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha di atas.

Utang lain-lain terdiri dari utang kepada koperasi atas setoran pelunasan pinjaman karyawan yang dilakukan melalui mekanisme pemotongan gaji.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Biaya gaji	2.474.580.717	-
Bunga	961.065.746	721.520.000
Biaya profesional	427.500.000	1.135.048.834
Bunga	-	721.520.000
Sewa	-	70.548.918
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	3.059.087.084	2.591.112.535
Total	<u>6.922.233.547</u>	<u>4.518.230.287</u>

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan utang gaji karyawan yang akan dibayarkan bulan berikutnya.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	15.582.832.951	1.028.507.347
Pasal 22	778.014.000	-
Pasal 25	8.621.988.094	-
Pasal 28	7.583.334	-
TOTAL	<u>24.990.418.379</u>	<u>1.028.507.347</u>

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Entitas Anak		
Tahun 2014	8.138.684.539	8.181.172.539
Total	<u>8.138.684.539</u>	<u>8.181.172.539</u>

Taksiran tagihan pajak penghasilan sejumlah Rp8.138.684.539 merupakan lebih bayar atas pajak yang dibayarkan oleh PCD selama tahun 2014.

Pada tanggal 11 April 2013, PCD menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan pasal 23, pasal 4 (2) tahun 2011 sebesar Rp334.969.145, pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp19.122.139 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp4.182.639.959. PCD juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 sebesar Rp2.382.355. PCD mengajukan surat keberatan pada tanggal 2 Juli 2013 atas surat ketetapan pajak tersebut. DJP telah mengabulkan sebagian keberatan PCD. Pada tanggal 19 Juli 2014, PCD melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp3.129.778.577 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Denda Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	7.797.567.253
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	89.835.344	410.467.913
Pasal 21	-	83.863.140
Pasal 23	108.936.207	174.394.182
Pasal 25/29		
Tahun 2014	1.344.009.818	7.806.499.453
Tahun 2013	-	11.295.000
Tahun 2012	-	-
Total	<u>1.542.781.369</u>	<u>16.284.086.941</u>

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(61.236.021.166)	129.238.020.557
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(9.226.023.099)	(51.160.281.302)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(70.462.044.266)	78.077.739.255
Beda temporer:		
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	15.750.000.000	7.864.936.584
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	55.578.186.955	13.260.005.620
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.472.426.877	1.199.037.000
Beda tetap:		
Penghapusan persediaan	-	291.858.237
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	-	498.014.233
Jamuan dan sumbangan	443.257.266	14.121.326
Lain-lain	-	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(153.348.084)	(154.290.782)
Taksiran penghasilan kena pajak	2.935.174.917	101.051.421.473

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Taksiran penghasilan kena pajak - (dibulatkan)		
Perusahaan	2.935.174.917	101.051.421.000
Entitas Anak	31.530.506.099	58.171.535.021
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	(733.793.729)	(25.262.855.250)
Entitas Anak	(7.882.626.525)	(14.542.883.750)
Beban pajak penghasilan - kini	(8.616.420.254)	(39.805.739.000)

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Manfaat pajak penghasilan- tangguhan		
Perusahaan		
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	2.953.125.000	1.966.234.146
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4.396.734.196	3.843.721.034
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	368.106.719	299.759.250
Sub-total	<u>7.717.965.915</u>	<u>6.109.714.430</u>
Entitas Anak		
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	3.537.235.707
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	25.000.000	679.252.225
Sub-total	<u>25.000.000</u>	<u>4.216.487.932</u>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(873.454.339)</u>	<u>(29.479.536.638)</u>

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Pajak penghasilan periode berjalan		
Perusahaan	733.793.729	25.262.855.250
Entitas Anak	7.882.626.525	14.542.883.750
Total	<u>8.616.420.254</u>	<u>39.805.739.000</u>

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan		
Pasal 23	-	-
Pasal 25	6.493.709.458	4.475.053.155
Total	6.493.709.458	4.475.053.155
Entitas Anak		
Pasal 22	778.014.000	12.143.357.869
Pasal 23	-	161.629.096
Pasal 25	7.431.526.472	10.225.597.532
Total	8.209.540.472	22.530.584.497
Utang pajak penghasilan - pasal 29		
Perusahaan	(5.759.915.729)	20.787.802.095
Entitas Anak	326.913.947	22.852.597.247
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Entitas Anak	8.138.684.539	(8.309.713.497)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(61.236.021.166)	129.238.020.557
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	-	32.309.505.139
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penyisihan penurunan piutang	430.762.331	-
Imbalan kerja	368.106.719	-
Penyisihan nilai persediaan	157.500.000	-
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	-	261.081.433
Penghapusan persediaan	-	1.072.964.559
Jamuan dan sumbangan	-	10.557.194
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	-	(377.372.311)
Penyisihan rugi fiskal entitas anak	(82.914.711)	1.651.270.258
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	873.454.339	22.549.723.613

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan pajak penghasilan badan di atas dalam SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku. Jumlah PPh badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT Tahunan.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri (“*self assessment*”). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, kantor pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Aset pajak tangguhan		
Cadangan penurunan nilai piutang	17.736.718.910	11.236.718.910
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	6.161.406.438	5.061.406.438
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.831.585.415	2.688.619.500
Amortisasi nilai wajar deposit	117.010.124	117.010.124
Aset pajak tangguhan	26.846.720.887	19.103.754.972

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Trikonsel Oke Tbk	996.522.500	89,69%	99.652.250.000
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	114.589.500	10,31%	11.458.950.000
Total	1.111.112.000	100,00%	111.111.200.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Penawaran Umum Saham Perdana		
Agio saham	116.667.600.000	116.667.600.000
Biaya transaksi penerbitan saham	(4.702.259.840)	(4.702.259.840)
Neto	111.965.340.160	111.965.340.160

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.73 tanggal 23 April 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014 untuk ditetapkan sebagai penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 serta sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.10 tanggal 7 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2013 untuk ditetapkan sebagai penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 serta sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.19 tanggal 10 Oktober 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2012 untuk pembagian dividen kas sebesar Rp56.666.712.000 dan penyisihan dana cadangan sebesar Rp500.000.000 serta sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

21. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Kartu perdana dan <i>voucher</i> isi ulang	1.479.803.159.350	1.780.759.721.093
Telepon selular:		
Penjualan langsung	652.912.695.755	1.273.164.637.423
Komputer dan <i>notebooks</i>	23.964.246.204	40.584.147.275
Aksesoris:		
Penjualan langsung	4.855.563.384	23.031.022.352
Konsinyasi	-	1.908.413.887
Suku cadang	423.802.458	2.422.154.505
<i>Service</i>	181.629.625	2.227.747.147
Lain-lain	3.237.042.247	6.739.901.358
Total	2.165.378.139.023	3.130.837.745.039

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp783.010.959.577 dan Rp1.025.387.391.444 (Catatan 29).

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% atas pendapatan neto konsolidasian.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Persediaan awal tahun	539.310.336.829	653.027.848.930
Pembelian	2.003.563.371.585	2.742.819.866.208
Persediaan tersedia untuk dijual	2.542.873.708.414	3.395.847.715.138
Persediaan akhir periode	(495.335.265.238)	(588.822.345.456)
Beban pokok penjualan barang	2.047.538.443.176	2.807.025.369.682
Beban pokok penjualan servis telepon	313.639.525	-
Total	2.047.852.082.701	2.807.025.369.682

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan neto konsolidasian (%)	
	30 September 2015	30 September 2014	30 September 2015	30 September 2014
PT Telekomunikasi Selular	1.027.596.969.829	1.618.965.717.996	51	58
PT Trio Distribusi	533.205.315.146	1.023.488.914.904	27	36
PT Trikomsel Oke Tbk	249.805.644.431	-	12	-

23. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Gaji dan imbalan kerja karyawan	35.235.890.495	54.911.579.179
Sewa dan <i>service charge</i>	29.474.697.463	35.317.503.580
Beban kartu kredit	13.749.384.463	22.756.496.360
Penyusutan (Catatan 10)	8.952.569.821	10.813.857.987
Telekomunikasi, air dan listrik	3.348.775.231	5.292.138.540
Iklan dan promosi	2.670.315.769	6.859.886.492
Lain-lain (masing-masingdi bawah Rp500 juta)	4.135.013.596	5.103.888.734
Total	97.566.646.838	141.055.350.872

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Penyisihan penurunan piutang (Catatan 5 dan 6)	55.507.252.196	18.038.123.963
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	15.750.000.000	7.864.936.584
Gaji dan imbalan kerja karyawan	13.058.708.487	10.810.973.375
Penyusutan (Catatan 10)	1.774.292.110	1.194.511.995
Jasa konsultan	1.477.789.014	1.115.049.250
Sewa	752.273.276	1.646.523.000
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp500 juta)	3.099.423.357	3.046.597.750
Total	91.419.738.440	43.716.715.916

24. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Pendapatan performa	12.001.214.222	32.228.208.029
Lain-lain	41.319.435.658	11.970.846.968
Total	53.320.649.880	32.228.208.029

Pendapatan performa merupakan insentif yang diterima dari prinsipal.

25. BEBAN LAINNYA

Pada periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, akun ini merupakan biaya yang timbul dari aktivitas di luar usaha utama Perusahaan, yang terdiri dari rugi selisih kurs, rugi penjualan aset tetap dan lain-lain.

26. PENDAPATAN KEUANGAN

Pada periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014, akun ini merupakan pendapatan bunga rekening bank.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Beban bunga bank	42.140.351.429	39.576.133.377
Beban administrasi bank	140.003.147	177.030.510
Total	42.280.354.576	39.753.163.887

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Entitas Anak dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 5 Januari 2015 dan 5 Maret 2014.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Tingkat bunga	9% per tahun	8,15% - 8,50%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7% per tahun	10,00%
Tingkat kematian	100% (TMI'11)	TMI II-99
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Beban jasa kini	-	1.499.957.400
Beban bunga	-	216.187.000
Keuntungan aktuarial neto	-	(109.760.500)
Total	-	1.606.383.900

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	10.754.478.000	9.140.757.000
Beban imbalan kerja selama periode/tahun berjalan	1.472.426.878	2.035.456.000
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam Pendapatan komprehensif lainnya	-	(421.735.000)
Saldo akhir tahun	12.226.904.878	10.754.478.000

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	10.754.478.000	7.207.763.000
Beban jasa kini	1.001.250.276	1.386.758.000
Beban bunga	471.176.602	648.698.000
(Laba) rugi aktuarial yang diakui	-	1.511.259.000
Saldo akhir tahun	12.226.904.878	10.754.478.000

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	30 September	31 Desember			
	2015	2014	2013	2012	2011
Nilai kini kewajiban	12.226.904.878	10.754.478.000	7.207.763.000	7.206.235.000	5.263.441.000
Defisit Penyesuaian liabilitas program	12.226.904.878 -	10.754.478.000 931.306.000	7.207.763.000 1.080.362.000	7.206.235.000 (459.024.000)	5.263.441.000 -

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dagang dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Trikomsel Oke Tbk	Entitas Induk Perusahaan	Pembelian dan penjualan persediaan
PT Trio Distribusi	Merupakan entitas anak PT Trikomsel Oke Tbk	Pembelian dan penjualan persediaan
PT Oke Shop	Merupakan entitas anak PT Trikomsel Oke Tbk	Pembelian dan penjualan persediaan

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	Total		Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas konsolidasian terkait (%)	
	30 September 2015	31 Desember 2014	30 September 2015	31 Desember 2014
Piutang usaha				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Trikomsel Oke Tbk	72.670.604.488	74.272.374.165	4,48	4,01
<u>Entitas berelasi lainnya</u>				
PT Trio Distribusi	129.905.690.777	273.611.414.057	8,02	14,8
PT OkeShop	28.935.985.817	4.119.761.696	1,79	0,2
Total (Catatan 5)	231.512.281.082	352.003.549.918	14,29	19,01
Piutang lain-lain				
<u>Entitas berelasi lainnya</u>				
PT Trio Distribusi	-	-	-	-
Total (Catatan 6)	-	-	-	-
Utang Usaha				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Trikomsel Oke Tbk	76.389.598.364	37.071.438.363	6,92	2,89
<u>Entitas berelasi lainnya</u>				
PT Trio Distribusi	387.328.668.224	690.159.528.643	35,09	53,71
PT OkeShop	2.999.427.164	1.980.382.628	0,27	0,15
Total (Catatan 14)	466.717.693.751	729.211.349.634	42,28	56,75

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ pembelian konsolidasian terkait (%)	
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014	2015	2014
Pendapatan				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Trikomsel Oke Tbk	-	11.253.636	-	0,00
<u>Entitas berelasi lainnya</u>				
PT Trio Distribusi	927.069.690	176.852.628.289	0,04	5,65
PT OkeShop	-	10.749.477.903	-	0,34
Total	927.069.690	187.613.359.829	0,04	5,99

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ pembelian konsolidasian terkait (%)	
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014	2015	2014
Pembelian				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Trikonsel Oke Tbk	249.805.644.431	-	12,20	-
<u>Entitas berelasi lainnya</u>				
PT Trio Distribusi	533.205.315.146	1.023.488.914.904	26,04	100,00
PT Oke Shop	-	1.898.476.540	-	100,00
Total	783.010.959.577	1.025.387.391.444	38,24	100,00

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015			
	Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	248.388.477	1,93	1.980.426.602	15,78
Total	248.388.477	1,93	1.980.426.602	15,78
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014			
	Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	184.252.455	2,57	1.271.930.310	17,72
Total	184.252.455	2,57	1.271.930.310	17,72

^{*)} Persentase terhadap beban terkait

30. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September	
	2015	2014
Laba/(Rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(62.106.826.684)	99.755.020.993
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.111.112.000	1.111.112.000
Laba / (Rugi) per saham dasar	(56)	90

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015			
	Telepon Selular	Voucher	Lain-lain	Total
Laporan laba rugi komprehensif				
Pendapatan neto	684.969.547.589	1.479.803.159.350	605.432.084	2.165.378.139.023
Laba bruto	94.725.865.812	22.508.397.951	291.792.559	117.526.056.322
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(136.635.070.996)
Laba Usaha				(19.109.014.674)
Beban Lain-lain - neto				(42.127.006.492)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan				(61.236.021.166)
Aset Segmen				1.588.285.693.112
Aset yang tidak dapat dialokasikan				-
Total Aset				1.588.285.693.112
Liabilitas segmen				1.053.748.222.839
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				-
Total Liabilitas				1.053.748.222.839

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014			
	Telepon Selular	Voucher	Lain-lain	Total
Laporan laba rugi komprehensif				
Pendapatan neto	1.313.748.784.698	1.780.759.721.093	36.329.239.248	3.130.837.745.039
Laba bruto	191.334.473.858	111.479.977.276	20.997.924.224	323.812.375.358
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(155.130.680.158)
Laba Usaha				168.681.695.199
Beban Lain-lain - neto				(39.443.674.642)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan				129.238.020.557
Aset Segmen				1.853.341.433.333
Aset yang tidak dapat dialokasikan				-
Total Aset				1.853.341.433.333
Liabilitas segmen				1.279.379.665.299
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				-
Total Liabilitas				1.279.379.665.299

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa dan Luar Jawa sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015		
	Jawa	Luar Jawa	Total
Laporan laba rugi komprehensif			
Pendapatan neto	1.275.064.306.200	890.313.832.823	2.165.378.139.023
Laba bruto	83.422.053.932	34.104.002.390	117.526.056.322
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(136.635.070.996)
Laba Usaha			(19.109.014.674)
Beban Lain-lain - neto			(42.127.006.492)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan			(61.236.021.166)
Aset Segmen			1.588.285.693.112
Aset yang tidak dapat dialokasikan			-
Total Aset			1.588.285.693.112
Liabilitas segmen			1.053.748.222.839
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			-
Total Liabilitas			1.053.748.222.839

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014		
	Jawa	Luar Jawa	Total
Laporan laba rugi komprehensif			
Pendapatan neto	1.451.993.937.266	1.678.843.807.773	3.130.837.745.039
Laba bruto	162.790.025.705	161.022.349.652	323.812.375.357
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(155.130.680.158)
Laba Usaha			168.681.695.199
Beban Lain-lain - neto			(39.443.674.642)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan			129.238.020.557
Aset Segmen			1.853.341.433.333
Aset yang tidak dapat dialokasikan			-
Total Aset			1.853.341.433.333
Liabilitas segmen			1.279.379.665.299
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			-
Total Liabilitas			1.279.379.665.299

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

- a. Pada tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan melakukan perjanjian *Service Vendor Appointment Agreement* dengan Nokia Corporation, Finland (“Nokia”), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan, secara non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2009 sampai dengan 31 Desember 2014 dan sudah tidak diperpanjang.
- b. Pada tanggal 13 Januari 2011, Perusahaan melakukan Perjanjian Penunjukan Master Dealer dengan PT LG Electronics Indonesia (“LG”), dimana Perusahaan ditunjuk untuk menjadi master dealer telepon selular LG untuk wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 Januari 2011 sampai dengan tanggal 13 Januari 2013. Perjanjian ini tidak diperpanjang.
- c. Pada tanggal 5 November 2011, Perusahaan melakukan perjanjian *Authorized Service Agreement* dengan PT Huawei Tech Investment (“Huawei”), dimana Perusahaan ditunjuk untuk sebagai penyedia jasa perbaikan, secara non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 November 2011 sampai dengan tanggal 4 November 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Perjanjian ini tidak diperpanjang.
- d. Pada tanggal 2 Januari 2012, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia (“Samsung”), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung kepada *sub-dealer* dan pengguna akhir. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Perjanjian ini tidak diperpanjang.
- e. Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan beberapa Perjanjian Kerjasama Penjualan Konsinyasi dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual berbagai macam aksesoris secara konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 (Sembilan) bulan sampai 1 (satu) tahun.
- f. Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan melakukan perjanjian Distributor Retail dengan PT Indosat Tbk (“Indosat”), dimana Perusahaan ditunjuk menjadi penjual dan distributor produk-produk Indosat. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2013 sampai dengan tanggal 31 Januari 2014.

Entitas Anak

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama dan distribusi produk dengan PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”), Telkomsel menunjuk GD untuk menjadi *dealer* resmi untuk produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2015.
Berdasarkan Surat Telkomsel No. 63/MK.01/RG-01/IX/2015, PT Telkomsel telah mengakhiri kerjasamanya dengan PT Global Distribution untuk area Jawa dan Bali sejak 30 September 2015.
Berdasarkan Surat Telkomsel No. 058/SF.01/RS.01/IV/2015, PT Telkomsel telah mengakhiri kerjasamanya dengan PT Global Distribution untuk area Sumatera sejak 30 Mei 2015.
- b. Pada tanggal 16 Juli 2013, PT Samsung Electronics Indonesia (“Samsung”) menunjuk GD sebagai distributor non-eksklusif untuk produk *mobile phone* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Juli 2013 sampai dengan tanggal 16 Juli 2014. Perjanjian ini tidak diperpanjang.
- c. Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd. (“Apple”), dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- d. Pada tanggal 16 November 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana PCD ditunjuk sebagai *reseller* terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013 dan telah diperbaharui sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	AS\$	Setara Dalam Rupiah
Dolar Amerika Serikat		
Aset:		
Kas dan bank	29.885	440.208.814
Piutang lain-lain	28.151.117	414.665.956.058
Total aset	28.181.002	415.106.164.872
Aset dalam mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat - neto	28.181.002	415.106.164.872

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 29 Oktober 2015, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp30.999.107.612.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari operasinya.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko tersebut dengan senantiasa memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan mengelola ketersediaan arus kas yang digunakan untuk melunasi pinjaman dan modal kerja.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan
30 September 2015		
Rupiah	+100	(2.818.100.237)
Rupiah	-100	2.818.100.237
31 Desember 2014		
Rupiah	+100	(4.931.128.670)
Rupiah	-100	4.931.128.670

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan bank, piutang lain-lain dan utang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan Entitas Anak meminimalisasi pembelian persediaan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak
30 September 2015		
Dolar AS	1%	4.151.061.649
Dolar AS	-1%	(4.151.061.649)
31 Desember 2014		
Dolar AS	1%	2.172.881.747
Dolar AS	-1%	(2.172.881.747)

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak:

30 September 2015							
Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai							
	Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai				Lebih Dari 90 hari	Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai
			1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							
Kas dan bank	12.374.102.762	12.374.102.762	-	-	-	-	-
Piutang usaha							
Pihak ketiga	15.669.143.221	10.184.943.094	2.193.680.051	626.765.729	313.382.864	2.350.371.483	-
Pihak berelasi	231.512.281.082	11.575.614.054	32.411.719.351	6.945.368.432	6.945.368.432	173.634.210.812	1.574.600.308
Piutang lain-lain pihak ketiga	689.760.002.620	27.590.400.106	68.976.000.262	20.692.800.079	20.692.800.079	551.808.002.096	98.879.527.526
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.175.951.765	7.175.951.765	-	-	-	-	-
Total	956.491.481.450	68.901.011.781	103.581.399.664	28.264.934.240	27.951.551.375	727.792.584.391	100.454.127.834

31 Desember 2014							
Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai							
	Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai				Lebih Dari 90 hari	Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai
			1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							
Kas dan bank	19.404.244.559	19.404.244.559	-	-	-	-	-
Piutang Usaha:							
Pihak ketiga	27.713.517.215	9.292.732.580	1.767.949.314	4.599.505.268	354.762.923	9.708.321.844	1.990.245.286
Pihak berelasi	352.003.549.918	3.164.765.532	32.647.981.752	-	546.318.504	315.644.484.130	-
Piutang lain-lain							
Pihak ketiga	638.384.017.968	7.339.504.428	17.794.322.194	14.943.168.424	24.784.249.500	530.566.143.070	42.956.630.352
Pihak berelasi							
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.251.105.757	7.251.105.757	-	-	-	-	-
Total	1.044.756.435.417	46.452.352.856	52.210.253.260	19.542.673.692	25.685.330.927	855.918.949.044	44.946.875.638

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

	30 September 2015				
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun	Total
Utang bank jangka pendek ^{*)}	476.286.978.936	-	-	-	476.286.978.936
Utang usaha	57.470.764.939	492.709.549.249	-	-	550.180.314.188
Utang lain-lain	1.977.559.741	-	-	-	1.977.559.741
Beban akrual	6.922.233.547	-	-	-	6.922.233.547
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	-
Total	542.657.537.166	492.709.549.249	-	-	1.035.367.086.412

	31 Desember 2014				
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun	Total
Utang bank jangka pendek ^{*)}	500.546.450.361	-	-	-	500.546.450.361
Utang usaha	745.198.051.046	-	-	-	745.198.051.046
Utang lain-lain	722.972.958	-	-	-	722.972.958
Beban akrual	4.518.230.287	-	-	-	4.518.230.287
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	204.863.278	-	-	-	204.863.278
Total	1.251.190.567.930	-	-	-	1.251.190.567.930

^{*)} Termasuk estimasi pembayaran bunga sampai tanggal jatuh tempo

35. MANAJEMEN MODAL

Modal terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

	30 September 2015	31 Desember 2014
Utang bank jangka pendek	476.286.978.936	493.884.117.028
Total Utang yang Berbeban Bunga	476.286.978.936	493.884.117.028
Total Ekuitas	504.537.470.273	566.646.945.779
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas	0,94	0,87

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar di dalam transaksi antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan bank	12.374.102.762	12.374.102.762	19.404.244.559	19.404.244.559
Piutang usaha	247.181.424.303	247.181.424.303	377.726.821.847	377.726.821.847
Piutang lain-lain	590.880.475.095	590.880.475.095	638.384.017.968	638.384.017.968
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.175.951.765	7.175.951.765	7.251.105.757	7.251.105.757
Total Aset Keuangan	857.611.953.925	857.611.953.925	1.042.766.190.131	1.042.766.190.131
Liabilitas Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan utang</u>				
Utang bank jangka pendek	476.286.978.936	476.286.978.936	493.884.117.028	493.884.117.028
Utang usaha	550.180.314.188	550.180.314.188	745.198.051.046	745.198.051.046
Utang lain-lain	1.977.559.741	1.977.559.741	722.972.958	722.972.958
Beban akrual	6.922.233.547	6.922.233.547	4.518.230.287	4.518.230.287
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	204.863.278	204.863.278
Total Liabilitas Keuangan	1.035.367.086.412	1.035.367.086.412	1.244.528.234.597	1.244.528.234.597

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berdasarkan Surat Perseroan No. Glob/Corsec/03/X/2015 tanggal 30 Oktober 2015 kepada Otoritas Jasa Keuangan, di informasikan bahwa kinerja keuangan Perseroan terpengaruh oleh depresiasi Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dan perlambatan perekonomian Indonesia sehingga mengakibatkan penurunan laba dan gangguan arus kas / likuiditas Perseroan yang signifikan. Dalam memenuhi kewajiban terhadap utang bank, Perseroan akan mendiskusikan berbagai opsi restrukturisasi bersama dengan Group PT Trikomsel Oke Tbk, kepada Kreditur Perseroan dengan dibantu konsultan keuangan yakni FTI Consulting.